

**PENGARUH MEDIA DIORAMA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V UPT SPF
SDN 106790 TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

***THE EFFECT OF DIORAMA MEDIA ON STUDENTS' LEARNING
OUTCOMES IN THE IPAS SUBJECT FOR FIFTH-GRADE
STUDENTS AT UPT SPF SDN 106790
ACADEMIC YEAR 2025/2026***

Ibrahim Malik Tarigan^{1*}, Muhammad Daliani², Restio Sidebang³
Universitas Quality, Jl Ngumban Surbakti No.18, Sempakata, Kota Medan,
Kode Pos 20132, Indonesia
Corresponding author: Email: malikibrahim@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan media diorama pada materi harmoni dalam ekosistem di kelas V UPT SPF SDN 106790 Tahun Pelajaran 2025/2026, serta untuk mengetahui pengaruh signifikan penerapan media diorama terhadap hasil belajar siswa pada materi tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SDN 106790 Tahun Pelajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 25 orang, dengan sampel sebanyak 25 siswa menggunakan teknik total sampling. Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan desain one group pretest-posttest. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes pilihan ganda. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 54,40 yang belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Setelah penerapan media diorama, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 87,20 dan telah memenuhi KKTP. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 26,71 dengan derajat kebebasan $(dk) = 25 - 1 = 24$. Pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,708. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis H1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan media diorama terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V UPT SPF SDN 106790 pada materi harmoni dalam ekosistem Tahun Pelajaran 2025/2026

Kata Kunci : Media Diorama. Hasil Belajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine students' learning outcomes in the IPAS subject using diorama media on the topic of Harmony in Ecosystems for fifth-grade students at UPT SPF SDN 106790 in the 2025/2026 academic year, as well as to examine the significant effect of the implementation of diorama media on students'

learning outcomes on the same topic. This research was conducted at UPT SPF SDN 106790 in the 2025/2026 academic year. The population of this study consisted of all fifth-grade students, totaling 25 students. The study employed a pre-experimental research design with a one-group pretest–posttest design. The data collection technique used was a multiple-choice test. The results of the data analysis showed that the average pretest score of students on the topic of Harmony in Ecosystems was 54.40, which did not meet the Minimum Criteria for Learning Achievement (KKTP). After the implementation of diorama media, the average posttest score increased to 87.20 and met the KKTP. Based on the results of inferential statistical analysis using the t-test, the calculated t-value was 26.71 with degrees of freedom (df) of 24. At a significance level of 0.05, the t-table value was 1.708. Since the calculated t-value was greater than the t-table value, the alternative hypothesis (H_1) was accepted. This indicates that the implementation of diorama media has a significant effect on the IPAS learning outcomes of fifth-grade students on the topic of Harmony in Ecosystems at UPT SPF SDN 106790 in the 2025/2026 academic year

Keywords: *Learning outcomes, Diorama Media*

PENDAHULUAN

Tantangan yang dihadapi umat manusia kian bertambah dari waktu ke waktu. Permasalahan yang dihadapi saat ini tidak lagi sama dengan permasalahan yang dihadapi satu dekade atau bahkan satu abad yang lalu. Ilmu pengetahuan teknologi terus dikembangkan untuk menyelesaikan setiap tantangan yang dihadapi. Oleh karenanya, pola pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) perlu disesuaikan agar generasi muda dapat menjawab dan menyelesaikan tantangan-tantangan yang dihadapi di masa yang akan datang. Sebuah inisiatif yang diperkenalkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan adalah program sekolah penggerak untuk pendukung setiap sekolah-sekolah dalam membangun suatu generasi yang memiliki kepribadian selama hidup, berlandaskan nilai-nilai Pancasila yang menjadi persatuan bangsa Indonesia (Warsidah dalam Rahman, 2023). Suatu konteks merdeka belajar, murid dan guru diberikan kebebasan lebih agar supaya mampu untuk menjelajahi pembelajaran, sambil menekankan peran guru sebagai pembimbing yang mengarahkan peserta didik, sesuai dengan panduan yang diberikan oleh kementerian pendidikan kebudayaan (Rahmadayanti dalam Rahman, 2023).

Untuk mewujudkan pendidikan yang bermakna membutuhkan guru yang berkarakter yaitu guru yang dapat menjadi fasilitator yang cerdas bagi siswanya, jenis guru ini melibatkan siswanya secara efektif, artistik, dan imajinatif. Maka dari itu hendaknya ada pemberian media pembelajaran di dalam pengalaman belajar (Jannah, Dkk, 2023:568). Untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang menyenangkan dan merangsang, penggunaan media dalam pendidikan

tidak diragukan lagi sangat penting. Karena media dapat memadukan antara ucapan, teks, lambang dalam penyebaran informasi dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, pembelajaran dengan bantuan media lebih baik dari pada pembelajaran konvensional dalam menghasilkan. Salah satu media yang dapat digunakan guru adalah media diorama. (Kisma dalam Jannah, 2023:570) menyatakan media diorama adalah sebuah pemandangan tiga dimensi yang bertujuan untuk menggambarkan pemandangan yang sebenarnya.

Walaupun banyak teori yang mendukung pentingnya penggunaan media pembelajaran, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa media masih jarang digunakan secara maksimal. Guru cenderung berfokus pada penyelesaian materi dan pencapaian target kurikulum tanpa mempertimbangkan variasi media yang sesuai. Akibatnya, pembelajaran cenderung monoton, siswa kurang aktif, dan hasil belajar tidak optimal. Kesenjangan inilah yang menunjukkan perlunya penelitian mengenai efektivitas media pembelajaran, khususnya media diorama, dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu preeksperimental design (nondesigns). Sugiyono, (2023:74) mengemukakan bahwa: “pre-eksperimental design (Nondesigns) merupakan jenis eksperimen yang masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen jadi hasil eksperimen yang merupakan variable dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variable independen. Desain eksperimen yang digunakan adalah One Group Pretest Posttest Design. Sugiyono, (2023:114) Desain penelitian One Group Pretest Posttest ini diukur dengan menggunakan pre-test yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan post-test yang dilakukan setelah diberi perlakuan. Sehingga pengaruh treatment dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai posttest dengan pretest.

Pengukuran pertama (pretest) dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan, yaitu Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V sebelum diterapkan Media Diorama. Pengukuran kedua (posttest) setelah diterapkannya perlakuan yaitu Media Diorama. Salah satu tujuan dibuatnya instrument adalah untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji. Instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan wali kelas V, dokumentasi, dan tes berbentuk pilihan berganda sebanyak 10 soal yang sudah divalidasi oleh validator materi dibidangnya.

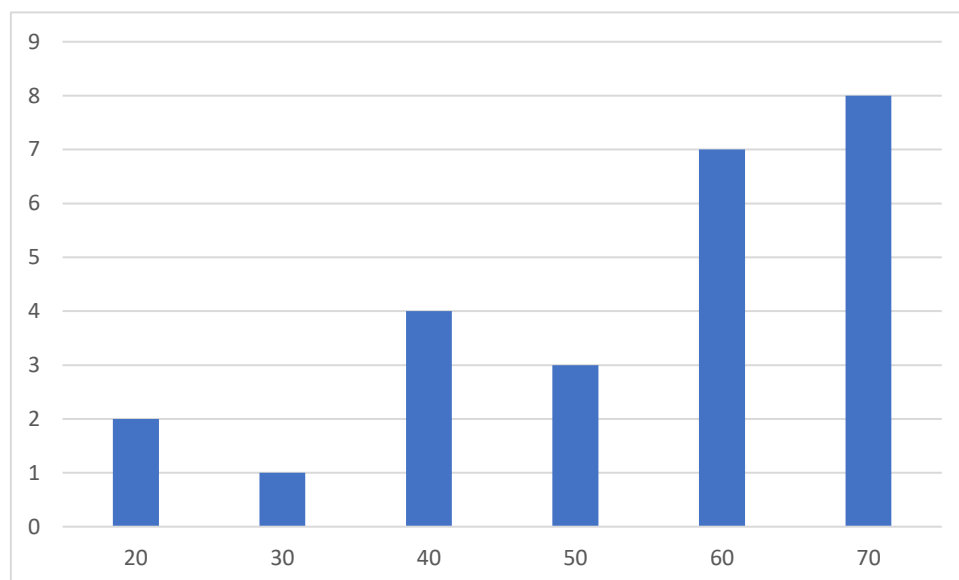
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di UPT SPF SDN 106790 Tahun Pelajaran 2025/2026. Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Pre-Experimental design (Non design)* yang dilakukan di kelas V dengan jumlah 25 orang siswa. Dimana didapatkan nilai *pretest* siswa adalah 54,40. Dari hasil *pretest* ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Tabel 4.1 Hasil Rata-rata *Pretest* Kelas V UPT SPF SDN 106790

Kelas	Rata-rata <i>Pretest</i>
V	54,40

Dari tabel 4.1 menunjukkan rata-rata nilai *Pretest* siswa Kelas V UPT SPF SDN 106790 54,40 dimana nilai ini belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran.



Gambar 4.1 Diagram *Pretest* Kelas V UPT SPF SDN 106790

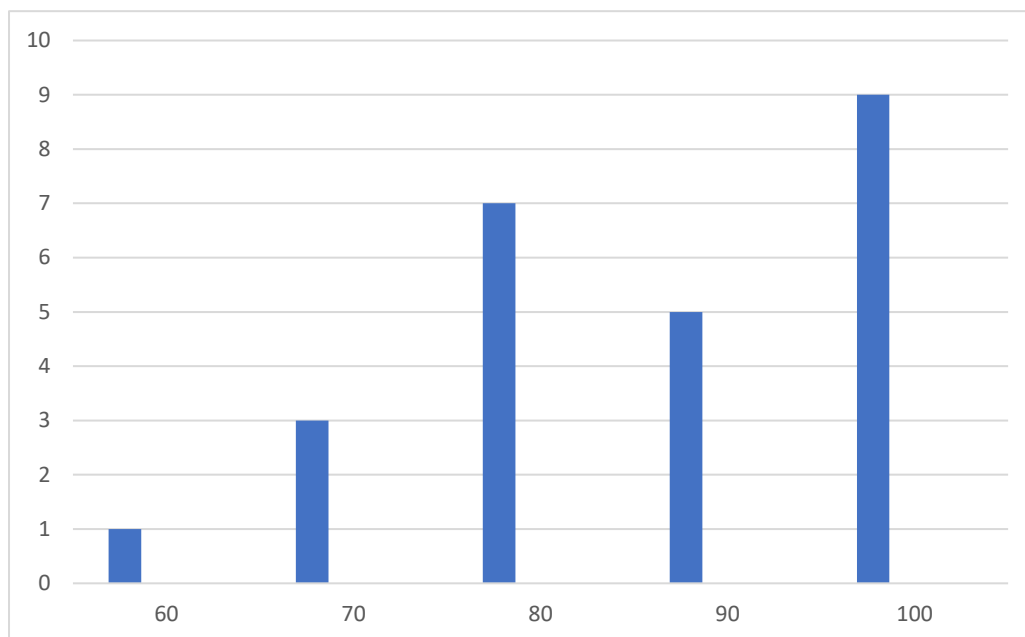
Berdasarkan gambar 4.1 dapat di nyatakan bahwa dari 25 orang jumlah siswa maka nilai 20 diperoleh 2 orang siswa, nilai 30 diperoleh 1 orang siswa, nilai 40 diperoleh 4 orang siswa, nilai 50 diperoleh oleh 3 orang siswa, nilai 60 diperoleh 7, dan nilai 70 diperoleh 8 orang siswa.

Setelah peneliti memberikan perlakuan, selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap nilai yang didapat melalui *posttest*. Berdasarkan Nilai rata-rata yang di dapatkan nilai siswa meningkat dengan nilai rata-rata 87,20.

Tabel 4.3 Hasil Rata-rata *Posttest* Kelas V UPT SPF SDN 106790

Kelas	Rata-rata <i>Posttest</i>
V	87,20

Berdasarkan data pada Tabel 4.3, terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa kelas V di UPT SPF SDN 106790 dengan nilai sebesar 87,20



Gambar 4.2 Diagram *Posttest* Kelas V UPT SPF SDN 106790

Berdasarkan Gambar 4.2, dapat dinyatakan bahwa dari jumlah 25 siswa, nilai 60 diperoleh oleh 1 siswa, nilai 70 diperoleh oleh 3 siswa, nilai 80 diperoleh oleh 7 siswa, nilai 90 diperoleh oleh 5 siswa, dan nilai 100 diperoleh oleh 9 siswa.

Sebelum peneliti melakukan uji t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai prasyarat analisis data. Uji normalitas pada data hasil belajar pretest dilakukan menggunakan uji Lilliefors. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,161$ dan $L_{tabel} = 0,173$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Hasil Normalitas *Pretest* Kelas V UPT SPF SDN 106790

Data	Sampel	Lo	Ltabel
<i>Pretest</i>	25	0,161	0,173

Perhitungan menunjukkan nilai L_{hitung} sebesar 0,161, yang lebih kecil dari L_{tabel}

yaitu 0,173, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Data hasil belajar *post test* di uji dengan menggunakan uji liliefors di peroleh *Lhitung* = 0,165 < *Ltabel* = 0,173 untuk $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Hasil Normalitas *Posttest* Kelas V UPT SPF SDN 106790

Data	Sampel	Lo	Ltabel
<i>Posttest</i>	25	0,165	0,173

Perhitungan menunjukkan nilai *Lhitung* sebesar 0,165 yang lebih besar dari *Ltabel* yaitu 0,173, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Setelah di uji, data hasil belajar *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T. Sehingga diperoleh nilai *thitung* adalah 35,8 dan *ttabel* adalah 1,708 maka dapat disimpulkan bahwa *thitung* > *ttabel* sehingga dapat dinyatakan bahwa Ada Pengaruh Signifikan Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar IPAS materi Harmoni Dalam Ekosistem pada siswa kelas V UPT SPF SDN 106790 Tahun Pelajaran 2025/2026.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di Kelas V UPT SPF SDN 106790 Tahun Pelajaran 2025/2026 maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS pada materi “Harmoni Dalam Ekosistem” sebelum menggunakan Media Diorama pada mata pelajaran IPAS materi harmoni dalam ekosistem kelas V UPT SPF SDN 106790 Tahun Ajaran 2025/2026, hasil nilai dari *pretest* diperoleh rata-rata 54,40 berkategori kurang.
2. Hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS pada materi “Harmoni Dalam Ekosistem” sesudah menggunakan Media Diorama pada mata pelajaran IPAS materi harmoni dalam ekosistem kelas V UPT SPF SDN 106790 Tahun Ajaran 2025/2026, hasil nilai dari *posttest* di peroleh rata-rata 87,20 berkategori sangat baik.
3. Ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa menggunakan Media Pembelajaran Diorama dengan menggunakan rumus uji-t dapat diketahui bahwa nilai T hitung sebesar 35,8 dengan frekuensi (dk) sebesar $25-1 = 24$, pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh tabel 1,708 Oleh karena *thitung* > *ttabel* pada taraf signifikan 0,05 maka

hipotesis H1 diterima yang berarti bahwa Ada pengaruh penerapan Media Diorama terhadap hasil belajar IPAS Siswa Kelas V UPT SPF SDN 106790 Pada Materi Harmoni dalam Ekosistem Tahun Pelajaran 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahman, R., & Fuad, M. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar*. DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education, 1(1), 75-80.
- Jannah, Dkk. 2023. *Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD*. Jurnal ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri. Vol 9. Hal 567-575.
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.